

BAB III METODE PENELITIAN

Metode secara etimologi diartikan sebagai jalan atau cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah metode merupakan titik awal menuju proposisi-proposisi akhir dalam bidang pengetahuan tertentu. Jadi penelitian adalah cara yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah harus menggunakan metode, karena metode ilmiah merupakan prosedur dalam mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu. Jadi ilmu merupakan pengetahuan yang didapatkan melalui metode ilmiah. Metode berarti penyelidikan yang berlangsung menurut suatu rencana tertentu. Dalam menempuh suatu jalan tertentu untuk mencapai tujuan, dalam hal ini penelitian tidak dilakukan dengan acak-acakan, harus ada langkah demi langkah yang jelas serta pembatasan-pembatasan tertentu untuk mencapai hasil yang optimal.¹

Penelitian pada karya tulis ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) yang artinya data-data yang dijadikan rujukan dari penelitian ini adalah hasil dari fakta yang ada dilapangan yang informasinya bersumber dari tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Penelitian ini fokus pada proses *As-Sulhu* para tokoh masyarakat dalam mengatasi masalah rumah tangga sehingga kedua belah pihak dapatujuk kembali. Berikut metode yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:²

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian empiris atau penelitian lapangan atau sosiologis. Penelitian empiris adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung untuk meneliti kasus yang ada di lapangan.³

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif karena dalam penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 5.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 7.

tertentu, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.⁴ Yang mana dalam penelitian ini menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Karena penelitian ini untuk mengetahui *As-Sulhu* tokoh masyarakat dalam menyelesaikan perkara perceraian di Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian merupakan suatu bentuk metode atau cara mengadakan penelitian agar peneliti mendapatkan informasi dari berbagai aspek untuk menemukan isu yang dicari jawabannya. Dalam penelitian ini digunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif di sini memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang dianalisis gejala-gejala sosial budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.⁵

Dimana dalam penelitian ini peneliti dapat menggambarkan hasil penelitian yang mendalam, dan lengkap sehingga dalam informasi yang di sampaikan tampak hidup sebagaimana adanya. Bersifat grounded atau berpijak betul-betul sesuai kenyataan yang ada, sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.⁶

B. Setting Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis teliti lokasi penelitian bertempat di Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus sebagai lokasi penelitian berdasarkan pada data yang diperoleh oleh peneliti ketika riset dan wawancara dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat yang mana hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti menemukan fakta menarik untuk diteliti sebagaimana berdasarkan rumusan masalah yang telah diterangkan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 9.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 293.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 294.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena pada lokasi yang penulis teliti, penulis menemukan hal yang unik dan menarik untuk dijadikan suatu penelitian yaitu adanya tokoh masyarakat yang dapat dengan mudah mencegah dan menyelesaikan perselisihan rumah tangga dengan cara mediasi. Ini menjadi menarik karena persoalan-persoalan problematif yang terjadi di kalangan masyarakat menyangkut persoalan tentang perceraian hingga kini tidak pernah ada solusi yang efektif, efisien dan solutif. Selalu saja problem perceraian ini menjadi berkembang secara dinamis dan progresif. Para mediator mereka hanya berhasil mendamaikan tapi tidak berhasil untuk mencegah dan merujukkan, sementara ada beberapa empiris dilapangan pemecahan sengketa atau penyelesaian perkara perceraian itu dengan mudah dilakukan secara efektif oleh para tokoh masyarakat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan target tertentu yang telah diterapkan peneliti untuk diamati, dipelajari dan disimpulkan. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Sumber Data ialah tempat atau orang dimana data diperoleh. Sedangkan data adalah fakta yang dijarah berdasarkan kerangka teoritis tertentu. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri dari data Primer dan Sekunder

1. Data Primer

Data Primer yakni data yang langsung diperoleh dari masalah melalui wawancara dan observasi untuk penelitian kualitatif.⁷ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti berupa data hasil observasi dan hasil wawancara

2. Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan data secara tidak langsung dari sumbernya yang diperoleh peneliti, seperti, buku, jurnal, skripsi, dan penelitian terdahulu.⁸ Adapun yang menjadi bahan data sekunder di dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 295.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 296.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses melihat, mengamati dan mencermati serta 'merekam' perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Nasution menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, data tersebut dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.¹⁰

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan juga pencatatan secara logis, sistematis, objektif serta rasional guna mengenai berbagai macam fenomena. Baik itu dalam fenomena yang mampu dalam situasi buatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu ataupun sebenarnya. pengujian dengan tujuan tertentu untuk mengetahui sesuatu, yang khususnya untuk tujuan mengumpulkan fakta, data, skor atau nilai, satu verbalisasi atau disebut dengan pengungkapan kata-kata dengan segala sesuatu yang telah diteliti atau amati. Untuk data-data yang telah diperoleh dalam observasi tersebut selanjutnya dicatat pada suatu catatan observasi. Dan kegiatan pencatatan itu sendiri juga merupakan bagian dari kegiatan pengamatan.¹¹

Dalam melakukan observasi penelitian *As-Sulhu* tokoh masyarakat dalam menyelesaikan perceraian, penulis melakukan observasi di Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 305.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 308.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 308.

digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.¹²

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk mendapatkan informasi dan secara lisan pembentukan responden, untuk berkomunikasi tatap muka. Dengan wawancara peneliti memperoleh informasi berdasarkan penuturan informan atau responden yang sengaja diminta oleh peneliti. Di samping itu informasi juga bisa didapat dari penyaksian peneliti terhadap suatu latar belakang sosial, yakni tempat para responden atau informan.

Beberapa responden atau informan yang akan di wawancarai oleh peneliti adalah tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pasangan suami istri di Desa Gulung Kecamatan Mejubo Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka atau gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹³

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar untuk mendukung dan memperkuat data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data diperoleh setelah data berhasil digali, dikumpulkan dan ditulis untuk menguji kebenarannya. Pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara sebagai berikut.

1. Triangulasi

Keabsahan data dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan cara Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 316.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 326.

keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Berikut macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan sebagai berikut:¹⁴

a. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*Expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.¹⁵

c. Triangulasi teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bagian bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.¹⁶

d. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

e. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang valid, penyusun menggunakan cara mengklarifikasikan data sehingga menghasilkan kesimpulan. Adapun metode yang dipergunakan adalah :

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 331.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 334.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 334.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 334.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.¹⁸

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.¹⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 343.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 344.

penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan)matriks, grafik, jaringan dan bagan.Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Beda halnya dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya.Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁰

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak Mengapa bisa demikian? Karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.²¹

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 345.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 345.

remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

